

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dilakukan secara terencana dan cermat. Penelitian ini menggunakan *survey* analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan menemukan ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu dalam melakukan hubungan seks selama kehamilan di PMB M Kecamatan Cangkang. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu peneliti melakukan pendekatan observasi sekaligus mengumpulkan data antara variabel bebas dan variabel terikat dengan cara membagikan kuesioner tertutup tentang tingkat pengetahuan hubungan seksual selama kehamilan dengan tingkat kecemasan ibu dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan.

### **B. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel**

Menurut Riadi (2020) variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (value). Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah

sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dalam penelitian ini melibatkan 2 variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas : tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual selama kehamilan.
- b. Variabel terikat : tingkat kecemasan ibu hamil.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan	Informasi apapun yang ibu ketahui tentang hubungan seks selama kehamilan meliputi: frekuensi hubungan seks selama hamil, posisi yang baik, waktu yang tepat dan pantangan hubungan seks selama hamil.	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi (skor 76-100)</li> <li>• Sedang (skor 56-75)</li> <li>• Rendah (skor <math>\leq 55</math>)</li> </ul>	Ordinal
2	Kecemasan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan	Kekhawatiran yang ibu alami pada saat akan dan sesudah melakukan hubungan seksual selama kehamilam.	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendah: skor <math>&lt; -1SD</math></li> <li>• Sedang: skor <math>-1 SD</math> s/d <math>1 SD</math></li> <li>• Tinggi: skor <math>&gt; 1 SD</math></li> </ul>	Ordinal

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. (Riadi, 2020). Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB M Kecamatan Canguang pada bulan Juni 2023.

### 2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti (Sugiyini, 2013). Sempel dalam penelitian ini yaitu sebagian ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB M Kecamatan Canguang periode waktu Juni 2023 sebanyak 44 responden.

Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili. (Riadi, 2020). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non Probability Sampling* dengan Teknik *Puposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2018) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel, sedangkan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Peneliti melakukan penilaian atau memilih responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai sampel penelitian ini. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB M Kecamatan Cangkuang:

- a. Ibu hamil trimester I sampai trimester III
- b. Ibu hamil yang tidak mempunyai komplikasi
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB M Kecamatan Cangkuang yaitu ibu hamil yang saat diteliti mengalami kehamilan yang tidak normal seperti: *abortus*, *Intra Uterin Fetal Death (IUFD)*, *plasenta previa*, *Hiperemesis Gravidarum berat*, dll, dan Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan alat berupa kuesioner (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada responden untuk di isi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh berdasarkan skor dari kuesioner dengan pertanyaan-petanyaan seputar pengetahuan dan kecemasan ibu dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan, dimana sebelumnya responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan.

Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti menerangkan dan memberikan *inform consent* (formular persetujuan) kepada responden tentang tujuan pengisian kuesioner ini. Kuesioner yang dibuat berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan kecemasan seksual selama kehamilan pada ibu hamil.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang  
Hubungan Seksual Selama Kehamilan

Variabel	Konstruksi	No item	Jumlah item
Tingkat pengetahuan ibu hamil	- Faktor-faktor	1, 2, 3, 6	10
	- Indikasi dan kontraindikasi hubungan seksual	4, 5, 9, 10	
	- Dampak hubungan seksual selama kehamilan	7, 8	
Jumlah			10

Table 3.3  
Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Variabel	Indikator	No item	Jumlah item
Tingkat kecemasan ibu hamil	Kecemasan ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan	1-10	10
Jumlah			10

## E. Validasi dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner dari masing-masing variabel valid atau tidak valid. Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan uji *korelasi product moment person*. Sedangkan untuk uji reabilitas dengan rumus *alfa cronbach*. Pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam table berikut:

#### a. Tingkat Pengetahuan

Table 3.4  
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,664	0,297	Valid
2	0,322	0,297	Valid
3	0,339	0,297	Valid
4	0,570	0,297	Valid
5	0,412	0,297	Valid
6	0,371	0,297	Valid
7	0,501	0,297	Valid
8	0,644	0,297	Valid
9	0,576	0,297	Valid
10	0,348	0,297	Valid

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa sebanyak 10 item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,297 yang artinya data tersebut adalah valid.

b. Tingkat Kecemasan

Table 3.5  
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kecemasan

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,804	0,297	Valid
2	0,788	0,297	Valid
3	0,578	0,297	Valid
4	0,756	0,297	Valid
5	0,651	0,297	Valid
6	0,790	0,297	Valid
7	0,725	0,297	Valid

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa sebanyak 7 item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,297 yang artinya data tersebut adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu cara untuk mengetahui keandalan suatu instrumen yang diperoleh dengan cara uji coba berdasarkan data dari instrumen tersebut. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan dalam suatu instrument sehingga suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda (Arikunto, 2017).

Sebelum dilakukan pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari  $>0,60$  jika lebih kecil

maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena  $<0,60$ . Hasil dari uji reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

a. Tingkat Pengetahuan

Tabel 3.6  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,735	10

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pertama dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari nilai dasar yaitu sebesar  $0,735 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam variabel ini adalah reliabel.

b. Tingkat Kecemasan

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecemasan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	7

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel kedua dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu sebesar  $0,843 > 0,60$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam variabel ini adalah reliabel atau bisa dipercaya.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolaan

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara komputerisasi program SPSS *for windows*. Setelah kuesioner dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner serta dilakukan perhitungan dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

#### a. *Editing*

Semua pertanyaan yang diisi atau dijawab responden tentang tingkat pengetahuan mereka tentang seks saat hamil diperiksa berdasarkan tingkat kecemasan ibu hamil.

#### b. *Data Selection*

Penyaringan data adalah proses pemilihan data yang bertujuan untuk mengidentifikasi data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

#### c. *Coding*

*Coding* adalah memberikan tanda atau kode untuk memudahkan pengolahan data.

#### d. *Clening*

*Cleaning* adalah proses pengecekan data yang masuk untuk memastikan tidak ada data yang salah, jika ada *error* bersihkan/hapus data tersebut.

e. *Tabulating*

Data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sebagai berikut:

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data dari penelitian ini. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian ditinjau dari frekuensi dan persentasenya, yaitu. mean, median dan standar deviasi (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik ibu hamil, tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual.

Untuk pengetahuan dianalisis dengan 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Variabel tingkat pengetahuan tentang hubungan seksual peneliti memberi skor terhadap jawaban responden, yaitu nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah dan untuk responden yang tidak menjawab kemudian dibuat prosentase, sebagai berikut :

$$\text{Tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

Setelah prosentase diperoleh, cara yang digunakan untuk menganalisa data dikelompokkan menjadi 3 kategori (Arikunto. 2019), yaitu :

Kategori tinggi = skor 76-100

Kategori sedang = skor 56-75

Kategori rendah = skor  $\leq 55$

Untuk variabel tingkat kecemasan ibu hamil, peneliti menilai respon responden berdasarkan tingkat kecemasan rendah, sedang dan tinggi dengan skoring menurut rumus *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS), Sedangkan penentuan tingkat kecemasan rendah, sedang, dan tinggi didasarkan penghitungan standar deviasi (salah satu metode penentuan norma kelompok dalam statistik), yang memperhitungkan penyebaran skor-skor subjek dari rata-rata (mean) dengan satuan SD (simpangan deviasi), sehingga penggolongan tiga tingkat kecemasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kecemasan rendah adalah skor kecemasan yang diperoleh subjek penelitian pada rentang  $< -1$  SD (kurang /lebih kecil dari  $-1$  SD).
- b. Kecemasan sedang adalah skor kecemasan yang diperoleh subjek penelitian pada rentang  $-1$  SD s/d  $1$  SD (antara  $-1$  SD sampai dengan  $1$  SD).
- c. Kecemasan tinggi adalah skor kecemasan yang diperoleh subjek penelitian pada rentang  $> 1$  SD (lebih besar dari  $1$  SD). (Subekti, 2019)

b. Analisa Bivariat

Analisis yang dilakukan secara langsung terhadap dua variabel disebut analisis bivariat. Dengan mengikatkan data dari variabel pertama dengan data dari variabel kedua, dilakukan analisis bivariat. Menurut Yunica 2021, Statistik inferensial digunakan dalam hasil analisis bivariat penelitian ini untuk menguji hipotesis untuk menjawab adanya dugaan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel.

Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual peneliti menggunakan metode analisis data selanjutnya, yaitu mengkorelasikan data dari dua variabel berbentuk *ordinal by ordinal* dengan menggunakan uji statistika korelasi yakni uji statistika *Kendal tau* ( $\tau$ ). (Sugiyono, 2013), dengan rumus yaitu:

$$\tau = \frac{\sum A - B}{\frac{N(N - 1)}{2}}$$

Keterangan :

$\tau$  = Koefisien korelasi *Kendal Tau* yang besarnya (-1<0<1)

$\sum A$  = Jumlah rangking atas

$\sum B$  = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti meminta surat izin Pendahuluan ke Bagian Akademi Kampus Universitas 'Aisyiyah Bandung
  - b. Peneliti mengajukan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas 'Aisyiyah Bandung
  - c. Menyerahkan Surat Permohonan izin penelitian ke PMB M Kecamatan Cangkuang
  - d. Peneliti meminta surat izin uji coba kuesioner ke Bagian Akademi Kampus Universitas 'Aisyiyah Bandung
  - e. Peneliti meminta izin uji kuesioner
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyerahkan surat izin ETIK dan waktu penelitian
  - b. Menyampaikan *informed consent* mengenai judul, tujuan dan yang perlu dilakukan responden selama penelitian.
  - c. Meminta Responden menerima/ menolak lembar *informed consent*
  - d. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.
  - e. Peneliti melakukan pengelolaan data yang sudah didapatkan dari kuesioner.
3. Tahap Terakhir
  - a. Peneliti melakukan penyusunan laporan skripsi.

- b. Peneliti melaporkan hasil penelitiannya pada sidang skripsi.

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di PMB M Kecamatan Cangkung, pada bulan Juni 2023.

## **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Peneliti memahami bahwa setiap penelitian yang melibatkan manusia tidak boleh bertentangan dengan etika untuk melindungi hak-hak responden. Kuesioner diberikan kepada peserta studi dengan penekanan pada etika penelitian.

### *1. Ethical Clearance*

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari kampus Universitas 'Aisyiyah Bandung

### *2. Informed Consent*

Setiap partisipan yang akan terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan, agar partisipan dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya selama proses penelitian ini berlangsung. Jika partisipan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, partisipan akan menandatangani lembar persetujuan, dan jika partisipan menolak untuk

diteliti, maka peneliti tidak akan memaksanya dan akan tetap menghormati haknya.

3. *Justice*

Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah penelitian (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini peneliti memperlakukan semua responden yaitu ibu hamil di PMB M Kecamatan Cangkuang secara adil atau tidak diskriminatif terhadap status dan haknya sebagai responden. Peneliti memberikan kebebasan memilih waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan.

4. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh partisipan dan peneliti hanya melaporkan informasi tertentu.